

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji dengan menggunakan statistik, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengaruh Penilaian Tingkat Maturitas Aspek Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PTN BLU di lingkungan Kemendikbudristek menunjukkan pengaruh positif signifikan, hal ini disebabkan karena aktivitas pengelolaan aset lancar telah dilakukan sesuai ketentuan dan tata kelola beban operasional telah dilakukan secara baik sesuai ketentuan. Namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian yaitu pengelolaan aset belum dilakukan secara baik serta sumber-sumber pendapatan BLU belum dikelola secara maksimal sesuai ketentuan.
2. Pengaruh Akuntabilitas Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PTN BLU di lingkungan Kemendikbudristek menunjukkan pengaruh tidak signifikan, hal ini disebabkan karena PTN BLU belum memiliki SOP terkait pengelolaan keuangan yang baik, pengelolaan keuangan lebih mengedepankan formalitas/administrasi dari pada substansi dalam penyusunan laporan keuangan, serta tanggung jawab pengelola keuangan BLU perlu ditingkatkan.
3. Pengaruh tidak langsung Penilaian Tingkat Maturitas Aspek Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Teknologi Informasi terhadap pada PTN BLU di lingkungan Kemendikbudristek menunjukkan tidak berpengaruh signifikan, hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu, PTN BLU belum memiliki sistem pengelolaan informasi manajemen keuangan yang terintegrasi berbasis web, belum memiliki standar pengamanan data yang dikelola secara sistem, serta perlu adanya SDM yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan teknologi informasi.
4. Pengaruh tidak langsung Penilaian Tingkat Maturitas Aspek Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Sistem Pengendalian Intern

pada PTN BLU di lingkungan Kemendikbudristek tidak berpengaruh signifikan, hal ini disebabkan kinerja Sistem Pengendalian Intern pada PTN BLU belum mampu mengintegrasikan antara program kinerja peningkatan tingkat maturitas aspek keuangan dengan program kerja peningkatan kualitas laporan keuangan.

5. Pengaruh tidak langsung Akuntabilitas Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Teknologi Informasi pada PTN BLU di lingkungan Kemendikbudristek tidak berpengaruh signifikan, hal ini disebabkan beberapa hal yaitu PTN BLU belum memiliki sistem informasi manajemen keuangan berbasis *web*, kompetensi petugas pengelola data dan sistem keuangan perlu ditingkatka, belum memiliki standar pengamanan data keuangan secara sistem.
6. Pengaruh tidak langsung Akuntabilitas Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Sistem Pengendalian Intern pada PTN BLU di lingkungan Kemendikbudristek berpengaruh positif signifikan, hal ini disebabkan beberapa hal yaitu PTN BLU telah memiliki Satuan Pengendalian Intern, SPI juga secara rutin selalu memberikan rekomendasi atas pelanggaran yang menimbulkan resiko dalam pengelolaan keuangan dan SPI telah memiliki agenda rutin untuk melakukan identifikasi dan analisis resiko atas pengelolaan keuangan. Namun SPI juga masih memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki yaitu belum memiliki prosedur untuk melakukan inspeksi pemeriksaan mendadak atas manajemen pengelolaan keuangan.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu waktu penelitian yang begitu singkat, sehingga masih terdapat PTN BLU yang data nya tidak dapat masukan sebagai sampling dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan sesuai hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Untuk Kemajuan Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan teori bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pengelolaan keuangan pada Badan Layanan Umum.

2. Untuk PTN Badan Layanan Umum

a) Terkait Penilaian Tingkat Maturitas Aspek Keuangan. PTN BLU diharapkan untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk terus meningkatkan aktivitas pengelolaan aset lancar sesuai ketentuan;
- 2) Untuk melakukan tata kelola semua beban operasional dan dapat terdokumentasikan secara baik sesuai ketentuan.
- 3) Perlu ada perhatian atas pengelolaan aset yang dimiliki sesuai ketentuan; dan
- 4) Sumber-sumber pendapatan PTN BLU untuk dapat dikelola secara maksimal sesuai ketentuan.

b) Terkait Akuntabilitas Keuangan. PTN BLU diharapkan untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk menginventarisir dan menyusun SOP terkait pengelolaan keuangan yang sampai saat ini belum dimiliki.
- 2) Perlu adanya peningkatan kompetensi pengelola keuangan terkait dengan mengedepankan substansi dari pada formalitas/administrasi dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan; dan
- 3) Perlu peningkatan kualitas pengelola keuangan BLU terkait tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai SOP.

c) Terkait pemanfaatan Teknologi Informasi. PTN BLU diharapkan untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Untuk dapat menyiapkan dan membangun sistem pengelolaan informasi manajemen keuangan yang terintegrasi berbasis *web*.

- 2) Untuk dapat menyiapkan dan memiliki sistem pengamanan data yang dikelola sesuai standar; dan
 - 3) Perlu memiliki SDM yang mempunyai kompetensi atau kemampuan dalam pengelolaan teknologi informasi.
- d) Terkait Sistem Pengendalian Intern. PTN BLU diharapkan untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut.
- 1) Meningkatkan peranan Satuan Pengendalian Intern yang telah dimiliki dalam pengelolaan keuangan.
 - 2) Meningkatkan peranan SPI secara rutin dalam memberikan rekomendasi atas pelanggaran yang menimbulkan resiko dalam pengelolaan keuangan.
 - 3) Melakukan peningkatan untuk mengidentifikasi dan analisis resiko atas pengelolaan keuangan secara rutin.
 - 4) SPI perlu menyusun dan memiliki prosedur yang baku sebagai pedoman untuk melakukan inspeksi pemeriksaan mendadak atas manajemen pengelolaan keuangan.
3. Untuk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai pembina BLU di bidang pendidikan untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut.
- a. Perlu menyusun pedoman pembinaan, pedoman evaluasi dalam rangka melakukan pendampingan tentang peningkatan kinerja pengelolaan keuangan pada PTN BLU.
 - b. Inspektorat Jenderal perlu memiliki pedoman untuk melakukan pendampingan dan evaluasi atas peranan SPI dalam peningkatan pengelolaan keuangan PTN BLU.
4. Untuk Kementerian Keuangan sebagai pembina BLU di bidang pendidikan untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut.
- a. Menyiapkan aturan teknis yang dapat dipedomani dan mudah dipahami secara baik oleh pengguna barang maupun kuasa pengguna barang (BLU) dalam meningkatkan kompetensi SDM Pengelola Keuangan, mengelola sumber-sumber daya pada PTN BLU dalam rangka memberikan layanan terbaik bagi masyarakat.

- b. Melakukan pembinaan kepada PTN BLU dalam meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik sesuai dengan ketentuan.